

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan cara wawancara dan observasi di LAPAS kelas II-A Cilegon dan Serang Banten, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti dan dapat diambil penelitiannya, yaitu:

1. Manajemen pendidikan keagamaan Islam bagi warga binaan di LAPAS Cilegon diantaranya adalah : perencanaan (*Planning*), perencanaan yang sudah dilakukan yaitu menentukan tujuan program pendidikan keagamaan Islam, menentukan program yang disesuaikan dengan keadaan warga binaan serta menjadwalkan kegiatan. Pengorganisasian (*Organizing*) pengorganisasian yang dilakukan yaitu membuat struktur kepengurusan dan membagi tugas pendidikan keagamaan Islam yaitu warga binaan, memilih pengurus aula, menentukan koordinator blok dan ketua kamar. Pelaksanaan (*Actuating*) dilakukan dengan menggerakkan semua elemen pendidikan keagamaan Islam untuk melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan. Pengendalian/Pengawasan (*Controlling*) dilakukan dengan memberlakukan sistem absensi dalam setiap kegiatan, selalu melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan dan mengevaluasi setiap pendidikan pendidikan keagamaan Islam yang telah dilaksnakan.

Pengarahan (*Directing*) pemberian latihan pengembangan seni Islami dan keterampilan (*skill*) dan Motivasi (*Motivating*) pemberian motivasi berupa hadiah (*reward*) yang diberikan yakni usulan untuk mendapatkan pengajuan bebas bersyarat dan hukuman (*punishment*) dalam bentuk direndam dalam kolam tobat dan membaca ikrar untuk tidak mengulangi kesalahan diucapkan berkali-kali untuk diresapi. Kepemimpinan (*Leading*) Pembina setiap sebulan sekali memberikan bimbingan kepada pengurus kegiatan pendidikan keagamaan.

2. Manajemen pendidikan keagamaan Islam bagi warga binaan di LAPAS Serang menggunakan fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen, antara lain perencanaan (*Planning*), perencanaan yang sudah dilakukan yaitu menentukan tujuan program pendidikan keagamaan Islam, menentukan program yang disesuaikan dengan keadaan warga binaan serta menjadwalkan kegiatan. Pengorganisasian (*Organizing*) pengorganisasian yang dilakukan yaitu membuat struktur kepengurusan koordinator bidang kegiatan rumah tangga warga binaan dan ditunjuk blok. Pelaksanaan (*Actuating*) dilakukan dengan menggerakkan semua elemen pendidikan keagamaan Islam untuk melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan. Pengendalian/Pengawasan (*Controlling*) dilakukan dengan memberlakukan sistem absensi dalam setiap kegiatan, selalu melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan dan mengevaluasi setiap pendidikan keagamaan Islam yang telah dilaksanakan. Pengarahan

(*Directing*) pemberian latihan pengembangan seni Islami dan keterampilan (*skill*) dan Motivasi (*Motivating*) pemberian motivasi berupa hadiah (*reward*) yang diberikan yakni usulan untuk mendapatkan pengajuan remisi/bebas bersyarat dan hukuman (*punishment*) dalam bentuk penundaan pengusulan pemberian surat remisi/bebas bersyarat. Kepemimpinan (*Leading*) Pembina setiap sebulan sekali memberikan bimbingan kepada pengurus kegiatan pendidikan keagamaan.

3. Perbandingan yang ada pada manajemen pendidikan keagamaan Islam bagi warga binaan di LAPAS Cilegon dan Serang keduanya sudah menggunakan fungsi-fungsi yang ada dalam pengorganisasian (*Organizing*) yang dilakukan membuat struktur kepengurusan dan membagi tugas pengurus warga binaan yaitu Pembina/pengasuh menunjuk atau memilih pengurus aula, menentukan koordinator blok dan ketua kamar. Motivasi (*Motivating*) pemberian motivasi berupa *reward* yang diberikan yakni usulan mendapatkan pengajuan remisi/bebas bersyarat dan *punishment* dalam bentuk direndam dalam kolam tobat dan membaca ikrar untuk tidak mengulangi kesalahan diucapkan berkali-kali untuk diresapi, sedangkan di LAPAS Serang pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan yaitu membuat struktur kepengurusan rumah tangga warga binaan dan menunjuk koordinator blok dan koordinator bidang kegiatan yang dilakukan di LAPAS Serang. Motivasi (*Motivating*) memberikan motivasi berupa *reward* yang diberikan berupa

usulan untuk mendapatkan remisi atau bebas bersyarat dan punishment dalam bentuk penundaan usulan pemberian surat remisi/bebas bersyarat. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan hasil warga binaan menjadi aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pendidikan keagamaan Islam yang sudah diprogramkan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan, maka implikasinya antara lain adalah:

1. Dari uraian di atas, penulis melihat bahwa manajemen pendidikan keagamaan Islam dalam pembinaan warga binaan LAPAS tentang meningkatkan kemampuan pengetahuan dan *skill* sangatlah penting. Hal ini terkait dengan tujuan pendidikan keagamaan Islam yang menjadikan warga binaan mampu mengembangkan pengetahuan keagamaan Islam dan *skill* dalam jangka waktu yang singkat.
2. Manajemen pendidikan keagamaan Islam yang optimal akan berdampak positif terhadap hasil proses pembinaan warga binaan.
3. Manajemen pendidikan keagamaan Islam yang difungsikan secara maksimal, akan menjadikan visi misi dan tujuan LAPAS dapat tercapai dalam waktu yang ditentukan.

C. Saran

Berdasarkan pada penelitian dan hasil analisa data dalam penelitian ini, saran yang akan peneliti sampaikan untuk para pembaca penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik konsep manajemen pendidikan keagamaan Islam di LAPAS, karena manajemen pendidikan keagamaan yang baik, akan berdampak positif terhadap tujuan perubahan perilaku warga binaan.
2. Untuk seluruh Pembina dan warga binaan LAPAS agar penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam memberikan manajemen yang maksimal dalam kegiatan pendidikan keagamaan Islam bagi warga binaan, karena pengawasan yang maksimal dapat menjamin kegiatan manajemen pendidikan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan manajemen pendidikan Islam serta menjadi salah satu kegiatan pengurus warga binaan untuk menjamin pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen pendidikan dan melaksanakan kewajibannya.
3. Untuk pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi manajemen pendidikan keagamaan Islam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dan informasi untuk selalu berusaha memberikan evaluasi yang baik dan sesuai kepada warga binaan pada kegiatan manajemen pendidikan keagamaan Islam dalam meningkatkan kemampuan baca kitab

kuning, karena evaluasi yang baik dan sesuai dengan kemampuan warga binaan, akan menjadi alat untuk menilai kualitas warga binaan dan menjadi alat untuk mengetahui sejauh mana warga binaan mencapai tujuan pembinaan.